

AJAK JAGA KESEHATAN, PDIP SLEMAN SOSIALISASI SENAM SICITA

Vaksinasi Booster di Sleman Baru Mencapai 38 Persen

SLEMAN (KR) - Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PDI Perjuangan Kabupaten Sleman menyelenggarakan sosialisasi Senam Indonesia Cinta Tanah Air (Sicita). Senam yang digagas Ketua Umum DPP PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputri ini digagas dalam rangka menggugah kembali agar masyarakat gemar berolahraga termasuk senam.

Sosialisasi dilaksanakan di Sasana Gulat Padukuhan Bantulan Sidoarum Godean, Minggu (17/7), dihadiri Ketua DPC PDI Perjuangan Sleman H Koeswanto, Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa dan Sekda Sleman Harda Kiswaya. Agenda serupa juga telah dilaksanakan di halaman Kapanewon Cangkringan, Sabtu (16/7) dihadiri Sekretaris DPD PDIP DIY Totok Hedi

Santoso, Anggota DPRD Sleman Gani Sadat, Danang Maharsa serta Harda Kiswaya. Di sela acara, Koeswanto menyampaikan, berdasarkan data Satgas Covid-19, beberapa hari belakangan angka kasus Covid-19 sempat mengalami peningkatan. Untuk itu, dibutuhkan kesadaran masyarakat agar tidak lengah dan harus tetap menerapkan protokol kesehatan

dalam kegiatan sehari-hari. Sementara Danang Maharsa mengapresiasi sosialisasi senam Sicita bagi masyarakat Sleman. Olahraga ini menjadi salah satu cara guna mengantisipasi terus naiknya jumlah kasus Covid-19. "Selain mengajak gemar olahraga, Pemkab Sleman juga terus menggalakkan vaksinasi booster kepada masyarakat. Sehingga,



Koeswanto, Danang Maharsa dan Harda Kiswaya mengikuti Sosialisasi Senam Sicita.

kekebalan tubuh semakin baik dan meningkat meskipun pemerintah memberi pelonggaran dengan

turunnya PPKM level 1," Danang menambahkan, hingga saat ini capaian

vaksinasi booster di Kabupaten Sleman masih tergolong rendah yaitu sekitar 38 persen. Sementara

untuk vaksinasi dosis pertama mencapai 101,4 persen dan dosis kedua 93,8 persen. Untuk itu diharapkan agar masyarakat segera ikut vaksinasi booster yang telah disediakan Pemkab Sleman. Saat ini, terdapat beberapa sentra vaksin salah satunya di Gedung baru Setda Sleman pada 16-17 Juli, 23-24 Juli serta 30-31 Juli 2022.

Senada, Harda Kiswaya menjelaskan, olahraga menjadi salah satu aspek penting untuk meningkatkan imunitas masyarakat. Terlebih pada masa pandemi Covid-19 dan menuju endemi seperti sekarang ini. **(Has)-d**

BERI MOTIVASI DAN SUNTIKAN SEMANGAT

35 Psikolog Dampingi Atlet Porda Sleman

SLEMAN (KR) - Sedikitnya 35 psikolog bakal dikerahkan untuk mendampingi atlet-atlet Sleman yang berlaga dalam Porda DIY 2022. Kehadiran para psikolog ini dibutuhkan untuk memberi motivasi dan semangat bagi para atlet.

"Kalau soal teknik, para atlet tidak perlu diragukan lagi dan sudah siap untuk bertanding. Namun untuk sisi mental, bisa saja mereka menjadi siap karena banyak faktor nonteknis. Sehingga kami memutuskan menghadirkan para psikolog memberi suntikan motivasi kepada para atlet," ungkap Ketua KONI Sleman Dr Joko Hastaryo kepada wartawan, Senin (18/7).

Selain disiapkan di Puskesmas, para psikolog juga bakal berada di Posbindu di kantor Dispora Sleman. Bagi atlet yang tidak bisa tatap muka, juga disiapkan konsultasi online dengan



Joko Hastaryo

pelayanan kapan saja. Dengan demikian, para atlet yang membutuhkan pendampingan psikologis bisa memilih di mana mereka akan konsultasi.

"KONI Sleman juga memikirkan aspek gizi para atlet. Jangan sampai masalah gizi ini menjadi kendala saat atlet akan bertand-

ing pada saatnya nanti. Mengingat pada saat tanding nanti juga bakal ada nomor-nomor pertandingan berdasarkan berat badan. Kami tidak mau ada atlet yang kekurangan gizi sehingga berat badannya tidak memenuhi persyaratan tampil di salah satu nomor, dan begitu pula sebaliknya," beber Joko didampingi pengurus KONI Sleman, Sukiman. Disinggung kendala yang dihadapi untuk persiapan atau latihan atlet saat ini, menurut Joko yang paling menonjol adalah keterbatasan waktu. Pasalnya, banyak atlet yang masih duduk di bangku sekolah maupun kuliah, sehingga intensitas latihan berkurang. "Mengatasi persoalan itu, KONI telah melayangkan surat kepada instansi berwenang agar siswa atau mahasiswa yang akan mengikuti Porda bisa mendapatkan dispensasi," ujarnya.

(Has)-d

USAI LIBURAN SEKOLAH

Kunjungan Wisatawan di Sleman Melandai

SLEMAN (KR) - Angka kunjungan wisatawan pasca-libur sekolah di beberapa destinasi pariwisata Sleman mulai melandai. Berdasarkan pantauan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman di beberapa destinasi, mulai kisaran 20% sampai 40% jika dibandingkan saat libur sekolah ke-marin.

Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata Sleman Aris Herbandang menjelaskan, rentang angka penurunan tersebut berdasarkan laporan dari beberapa pengelola destinasi wisata dengan melihat *peak* tertinggi kunjungan wisatawan pada hari Sabtu dan Minggu di destinasi wisata tersebut. Kawasan Kaliurang dari musim libur kenaikan kelas dengan angka kunjungan 9.139 wisatawan, turun hampir 38,97%

menjadi 5.577 pengunjung.

"Kawasan Kaliadem yang meliputi Petilasan Mbah Maridjan, Bunker, dan Bukit Klangon persentasenya kisaran itu. Kunjungan wisatawan di destinasi lain seperti Tebing Breksi juga mengalami penurunan sekitar tiga 10 persen, Jogja Exotarium dan Studio Alam Gamplong turun kurang lebih sekitar 20 persen," jelas Aris Herbandang, Senin (18/7).

Jika penurunan dikaitkan dengan penerapan booster vaksinasi sebagai syarat perjalanan yang diterapkan mulai 17 Juli kemarin, menurut Herbandang, pihaknya perlu memastikan lebih lanjut penurunan terjadi karena itu atau lebih karena liburan telah usai. Jika dilihat dari angka kunjungan ke destinasi mungkin masih terlalu dini.

"Lain halnya jika dilihat

dari tinggi atau rendahnya jumlah pembatalan perjalanan wisata pada mulai minggu ini ke depan," ujarnya.

Sementara Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Usaha Pariwisata, Dinas Pariwisata Sleman Nyoman Rai Savitri terkait dengan dampak syarat booster vaksin dalam melakukan mobilitas memberikan keterangan bahwa, dari pelaku usaha pariwisata yang tergabung dalam Association of The Indonesian Tours And Travel Agencies (ASITA) Kabupaten Sleman melaporkan ada penurunan rencana perjalanan wisata dari luar maupun dalam negeri sekitar 10%.

Kemudian tingkat reservasi hotel juga mulai mengalami penurunan jika dibanding saat *peak season* libur sekolah lalu. **(Sni)-d**

15 Museum Gelar Pameran Bersama



KR-Istimewa

Para tamu meninjau stan pameran.

SLEMAN (KR) - Agar lebih dikenal masyarakat Indonesia dan dunia, sebanyak 15 museum di Kabupaten Sleman menggelar pameran bersama. Pameran bertajuk 'Museummania Reach the World', 15 Juli - 9 Agustus 2022 di Lobby TVRI Stasiun Yogyakarta,

"Museum merupakan institusi yang mewakili

wajah peradaban masyarakat setempat. Mengunjungi museum seperti menikmati khasanah kebudayaan sejarah, ilmu pengetahuan, seni dan budaya serta pariwisata," ungkap Ketua Umum Barahmus DIY Ki Bambang Widodo SPd, Senin (18/7)

Disebutkan, dalam pembukaan pameran pihaknya menyerahkan buku kenan-

gan 50 Tahun Barahmaus DIY kepada Kepala Dinas Kebudayaan Sleman yang diwakili Kabid Pelestarian dan Pengembangan Sejarah Bahasa Sastra & Permuseuman Anas Mubakir SSos. "Pameran dihelat Forum Komunikasi Museum Sleman (FKMS) bekerjasama TVRI Yogyakarta didukung Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman," jelasnya.

Hadir dalam pembukaan Ketua Panitia Pameran Wildan Kasyfi Zulizar SARK, dari TVRI Yogya Saktiyono Wahyujati Sos, Kepala Pelestarian dan Pengembangan Sejarah Sastra & Permuseuman Dinas Kebudayaan DIY Drs Budi Husada, Ketua FKMS Nanang Dwinarto beserta jajaran pengurus, serta para Kepala Museum se-Kabupaten Sleman. **(Vin)-d**

UNTUK SELESAIKAN MASALAH SOSIAL

Dewan Dorong Warga Akses JPS

TEMPEL (KR) - Ketua DPRD Kabupaten Sleman Haris Sugiharta SIP mendorong masyarakat untuk dapat mengakses program JPS dari pemerintah daerah. Mengingat program JPS tersebut dapat membantu menyelesaikan masalah sosial di masyarakat.

"JPS itu bisa untuk menyelesaikan masalah sosial di masyarakat seperti bantuan pendidikan, kesehatan, alat bantu dengar, kursi roda dan lainnya. Kami minta program ini bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin," kata Haris saat menyerahkan bantuan dua kursi roda dan alat bantu jalan, Senin (18/7) di Plumbon Kidul Mororejo Tempel.

Dikatakan Haris, dalam memaksimalkan program JPS, perlu peran serta dari tokoh masyarakat setempat. Di mana para tokoh masyarakat bisa memberikan data atau informasi jika ada warga yang membutuhkan bantuan sosial dari pemerintah.

"Pemerintah daerah tidak bisa menjangkau informasi. Makanya ka-

mi tokoh masyarakat seperti Lurah, dukuh, ketua RT/ RW bisa memberikan informasi kalau memang ada warga membutuhkan bantu. Biar nanti dapat diakses melalui JPS," terangnya.

Sedangkan Kepala Dinas Sosial

Kabupaten Sleman Eko Suhargono SIP mengatakan, sejauh ini pihaknya sudah menyalurkan dana JPS sekitar Rp 7,5 miliar atau 75 persen dari total anggaran Tahun 2022. Rencananya APBD Perubahan 2022 menambah Rp 1 miliar. **(Sni)-d**



KR-Saifulah Nur Ichwan

Haris (kedua dari kanan) menyerahkan bantuan kursi roda ke warga Plumbon Kidul.

MAJELIS DIKDASMEN PDM - BKS SLEMAN

Apresiasi Guru Muhammadiyah Berkemajuan

KALASAN (KR) - Menyongsong Kurikulum Merdeka, Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Sleman bekerja sama dengan Badan Kerja sama Sekolah (BKS) SMP Muhammadiyah Sleman mengadakan Apresiasi Guru Muhammadiyah Berkemajuan di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan Sleman, Sabtu-Minggu (16-17/7). Kegiatan tahun ini mengusung tema 'Menguatkan Kompetensi Guru Muhammadiyah Menuju Sekolah Unggul dan Berkemajuan'.

"Upacara pembukaan mengawali kegiatan tersebut dilaksanakan di lapangan Bayen, Purwomar-tani Kalasan dengan petugas seluruh Kepala SMP Muhammadiyah Sleman bersama 150 guru terbaiknya," kata Ketua Pelak-



KR - Istimewa

Apel pembukaan Apresiasi Guru Muhammadiyah Berkemajuan.

sana Hasanudin MPd didampingi Daswati SR MPd (Ketua Pengarah juga Kepala SMP Muhammadiyah 1 Kalasan) dan Watini SPdSi (Person In Change sekaligus Kepala SMP Muhammadiyah 2 Kalasan), Senin (18/7).

Sedangkan Ketua Majelis Dikdasmen PDM Sleman Dr H Suwadi MAG MPd mengatakan, pening-

katan kompetensi guru Muhammadiyah terus dilakukan, guna menjawab tantangan guru.

Watini mengatakan, setelah upacara pembukaan dilanjutkan dengan pembekalan kepada calon peserta apresiasi berupa workshop guru Muhammadiyah berkemajuan sesuai dengan kategori kegiatan. **(Jay)-d**

HARGA TINGGI, MUDAH TERSERAP PASAR

Budidaya Ayam Joper Lebih Menjanjikan

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (DP3) dengan anggaran APBD memfasilitasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan Sekolah Lapang Ayam Jawa Super (Joper) Triwulan II tahun 2022.

Kegiatan ini merupakan salah satu upaya pemberdayaan masyarakat yang diharapkan dapat menumbuhkan jiwa wira-usaha dalam skala rumah tangga.

"Pada tahun 2022 ini terdapat 24 angkatan SL Ayam Jawa Super yang bersumber dari pokok-pokok pikiran dewan. Untuk Triwulan II ini lokasi pelaksanaan SL Ayam Super terdapat 8 kelompok ternak yang telah melaksanakan pelatihan terse-

but," ungkap Kepala DP3 Sleman Suparmono, Senin (18/7).

Selain budidaya ayam joper, dalam sekolah lapang ini juga diperkenalkan dengan budidaya maggot sebagai pakan alternatif sumber protein bagi ternak unggas.

Panen dilaksanakan pada umur ayam 60 dan 61

hari. Untuk menjamin pemasaran hasil panen, dinas bekerja sama dengan salah satu offtaker di Kabupaten Sleman. Hasil panen sepenuhnya menjadi hak kelompok peserta SL. Namun untuk menjaga keberlanjutan usaha, tidak dikembalikan kepada peserta dalam bentuk uang, tapi dikembalikan

dalam bentuk DOC dan atau pakan untuk proses budidaya selanjutnya.

"Di kabupaten Sleman terdapat sekitar 337 unit pedagang hasil olahan ayam dengan kapasitas usaha 7.187 kg/hari. Dari data tersebut dapat dihitungkan kebutuhan pasokan ayam di Kabupaten Sleman setiap harinya sekitar 8.455 ekor, jika bobot rata-rata yang diterima oleh rumah makan seberat 0,85 kg.

Jumlah pedagang sate ayam sekitar 96 orang dengan kapasitas usaha 948 ekor/hari. Jadi jika dihitung analisa ekonomi per 500 ekor dengan masa pemeliharaan dua bulan dengan kematian 2% dan harga beli daging ayam Rp 33.000, keuntungan per dua bulan Rp 2.054.500," pungkash Suparmono. **(Has)-d**



KR-Istimewa

Ayam joper mudah dibudidayakan dan bisa dipanen pada umur 2 bulan.